



IDENTIFIKASI KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL PADA SISWA EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 15 KOTA SUKABUMI

Aditya Surya Fadilla, Ahmad Alwi Nurrudin, Wening Nugraheni
Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Sukabumi
Email : adityasuryafadilla@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan dalam bermain futsal. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan tes. Populasi penelitian ini berjumlah 25 orang siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler futsal di smp negeri 15 kota sukabumi. Sampel yang di ambil 15 orang siswa. Pengambilan sampel penelitian ini, penulis mengambil sampel menggunakan purposive sampling dimana siswa ekstrakurikuler futsal yang aktif hanya 15 orang siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan tes keterampilan dasar bermain futsal. Setelah di ketahui kemampuan teknik bermain futsal, yang termasuk kategori tinggi sekali, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Maka akan dapat di temukan berapa besar persentase untuk menentukan persentase menggunakan rumus (Anas Sudijono 2009:43). Berdasarkan pengolahan data maka hasil penelitian ini adalah : sebanyak 0 orang siswa (0%) dinyatakan tinggi sekali, 6 orang siswa (40%) dinyatakan tinggi, 6 orang siswa (40%) dinyatakan sedang, 1 orang siswa (7%) dinyatakan rendah, dan 2 orang siswa (13%) dinyatakan sangat rendah. Nilai rata-rata sebesar 100,87 terletak pada interval $97,28 < X \leq 104,46$. Dengan kategori sedang. Dengan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa profil keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler SMPN 15 Kota Sukabumi dinyatakan sedang.

Kata Kunci : *Teknik dasar bermain futsal, Identifikasi, Keterampilan*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan pergerakan anggota tubuh yang dapat menyebabkan pengeluaran tenaga yang penting bagi .kesehatan tubuh,mental,dan menjadikan kualitas hidup agar sehat dan bugar. Kegiatan olahraga membuat tubuh bergerak.sehingga hormon tubuh meningkat lalu oksigen dan nutrisi bisa disalurkan dengan baik ke seluruh tubuh. Di semua cabang olahraga tidak menutup kemungkinan tubuh mengharuskan bergerak salah satunya olahraga futsal. Olahraga futsal menjadi salah satu olahraga yang populer pada zaman sekarang karena olahraga futsal sangat digemari oleh kalangan anak muda maupun dewasa. Olahraga. futsal dapat di mainkan di indor dan outdoor karena tidak membutuhkan lapangan yang .terlalu besar karena olaraga futsal dimainkan oleh 5 orang dalam satu tim. Ekstrakurikuler merupakan sebuah ruang atau wadah yang membina peserta didik di sekolah, melalui serangkaian

kegiatan. Ekstrakurikuler yang memiliki tujuan untuk menciptakan generasi muda yang gemar melakukan olahraga serta memahami pentingnya olahraga bagi kesehatan jasmani dan rohaninya. SMP Negeri 15 kota Sukabumi memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, yang difasilitasi pihak sekolah berdasarkan dengan minat, bakat atau prestasi yang dimiliki baik dalam bidang akademik maupun non akademik, seperti voli, futsal, basket, sepak bola, pramuka, pmr, remaja mesjid. Dari beberapa kegiatan tersebut, ekstrakurikuler futsal menjadi salah satu kegiatan yang digemari oleh siswa.

Pada dasarnya, kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 15 Kota Sukabumi telah berjalan cukup baik. Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 19 Oktober 2022 pada saat latihan yang berlangsung, peneliti bertanya kepada pelatih ekstrakurikuler mengenai kemampuan anggotanya. Peneliti mendapatkan tanggapan bahwa anggota ekstrakurikuler belum pernah mendapatkan tes keterampilan dasar bermain futsal. Sehingga, belum diketahui bagaimana kemampuan siswa dalam bermain futsal. Hal ini sangat penting untuk dilakukan agar dapat diketahui sejauh mana keterampilan para anggota ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 15 Kota Sukabumi. Peneliti melihat para anggota futsal dengan jumlah siswa 15 orang. Dengan demikian, berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut kedalam sebuah penelitian untuk mengetahui bagaimana keterampilan dasar bermain futsal. Oleh karena itu, peneliti akan mengangkat penelitian ini dengan judul “Identifikasi Keterampilan Bermain Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di SMP NEGERI 15 Kota Sukabumi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 15 Kota Sukabumi. Dari penelitian yang akan dilakukan ini terdapat dua manfaat yang diharapkan peneliti, yaitu Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dalam melakukan penelitian serupa. Dan Secara Praktis, dapat menjadi sumber informasi dan referensi baik bagi pelatih maupun masyarakat umum yang bergerak di bidang kegiatan olahraga futsal untuk mengetahui keterampilan dalam bermain futsal.

KAJIAN PUSTAKA

Keterampilan dapat didefinisikan sebagai keterampilan atau kemampuan individu yang ditugaskan ke peringkat, kelas, level, atau kelas tertentu. Tingkat keterampilan orang pasti akan bervariasi. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat keterampilan, semakin sukses orang tersebut dalam menyelesaikan tugas. Keterampilan diterjemahkan sebagai kegiatan pengorganisasian yang berhubungan dengan objek atau situasi yang melibatkan berbagai mekanisme sensorik, dan motorik. Menurut Rusli lutan dalam (Rian Adicahyo Kuncoro 2016:11) ketereampilan itu dapat dipahami, sebagai indikator dari tingkat kemahiran atau penguasaan suatu hal yang memerlukan gerak tubuh. Sebagai indikator dalam tingkat kemahiran keterampilan di artikan juga sebagai kompetensi yang di peragakan oleh seseorang dalam menjalankan suatu tugas berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan. Menurut Brila Susi (2016 : 286)”futsal adalah permainan sepak bola dalam ruangan yang dimainkan lima lawan lima pada ukuran lapangan yang lebih kecil”. Jadi futsal adalah suatu modifkasi permainan sepak bola yang di mainkan di dalam ruangan sehingga bisa dimainkan pada cuaca apapun, dan memudahkan mencari rekan satu tim, yang cukup dengan lima sampai delapan orang saja dengan cadangan. Jadi dapat disimpulkan futsal adalah jenis permainan yang dilakukan dengan lima orang dalam satu tim dan tujuan dari futsal adalah mencetak gol dengan cara berkerjasama. Didalam permainan futsal kita harus menguasai terlebih dahulu teknik dasar seperti shooting, passing, dribbling, dan controlling. Menurut Lhaksana (dalam Hawindri, 2016: 287) “bahwa dalam futsal pemain juga mempelajari untuk bermain lebih akurat dalam hal teknik dasar bermain, seperti teknik passing, control, chipping, dribbling dan

shooting”.

1. Keterampilan dasar mengumpan (*passing*)

Teknik ini merupakan teknik dasar mengoper bola dalam permainan futsal. Justinus Lhaksana (2011: 30) menjelaskan bahwa lapangan yang rata dan berukuran kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Sehingga dapat dipahami bahwa teknik *passing* menjadi poin penting yang diperlukan oleh peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 15 Kota Sukabumi.

2. Keterampilan dasar menahan bola (*control*)

Justinus Lhaksana (2011: 31) menjelaskan bahwa dalam melakukan layihan teknik ini perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- Selalu melihat arah datangnya bola
- Menjaga keseimbangan pada saat bola data
- Menahan bola menggunakan telapak kaki, agar bolanya diam tidak bergerak dan mudah dikuasai

3. Keterampilan dasar menggiring bola (*dribbling*)

Dribbling adalah kemampuan menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya dalam rangka menciptakan peluang mencetak gol. Menurut Danny Mielke (2007:1) ”*dribbling* adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki semua pemain, karena semua pemain harus menguasai bola saat bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan.”

4. Keterampilan dasar menembak (*shooting*) *shooting* adalah teknik ini menendang bola secara langsung menuju gawang untuk mencetak gol. Pada dasarnya, semua pemain memiliki kesempatan untuk mencetak gol, dan untuk mencetak gol itu diperlukan kemampun *shooting* yang baik, yang memiliki kekuatan dan akurasi tinggi agar bola dapat masuk ke dalam gawang. Justinus Lhaksana (2011: 34) menjelaskan bahwa *shooting* bercirikan bola yang sangat cepat dan keras serta sulit diantisipasi oleh penjaga gawang.

5. Sarana dan prasarana

1) Lapangan permainan

- a. Ukuran Panjang 25-42 m x lebar 15-25 m.
- b. Garis batas : garis selebar 8 cm, yaki garis sentuh disisi, garis gawang di ujung-ujung dan garis melintang tengah lapangan.
- c. Lingkaran tengah : berdiameter 6 m.
- d. Daerah penalti : busur berukuran 6 m dari setiap pos
- e. Garis penalti kedua : 12 m dari titik tengah garis gawang.
- f. Zona pergatian : daerah 6 m (3 m pada setiap garis tengah lapang) pada sisi tribun dari pelemparan
- g. Garis penalti : 6 m dari titik tengah garis gawang.
- h. Gawang : tinggi 2 m x lebar 3 m

2) Bola

1) Ukuran : nomor 4 2)

Keliling : 62-64 cm.

3) Berat : 390-430

4) Lambungan : 55-65 cm pada pantulan pertama

5) Bahan : kulit atau bahan yang cocok lainnya (tidak berbahaya)

Menurut Wiyani dalam Noor Yanti dkk (2016:965) “ ekstrakurikuler merupakan

kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah”.

Kerangka berpikir

Berdasarkan uraian latar belakang muncul sebuah permasalahan yang dijadikan sebagai objek penelitian, yaitu keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 15 Kota Sukabumi yang belum mumpuni, sedangkan keterampilan dasar bermain futsal sangat diperlukan oleh semua pemain dalam permainan futsal. Adapun keterampilan dasar bermain futsal meliputi, *Passing, dribbling, controlling* dan *shooting*.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan tes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dalam bermain futsal. Penelitian ini menggunakan survei deskriptif kuantitatif variabel tunggal tanpa perbandingan atau asosiasi dengan variabel lain. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, tetapi hanya untuk menjelaskan 'apa' tentang suatu variabel, gejala, atau situasi (Suharsimi Arikunto, 2010:234). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal. Adapun keterampilan dasar bermain futsal meliputi *passing, controlling, dribbling, dan shooting* yang diukur menggunakan metode tes keterampilan bermain futsal dengan satuan detik. Populasi Menurut Sugioyono (2016 : 117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek\subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, yaitu keseluruhan siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMPN 15 Kota Sukabumi berjumlah 25 orang siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu “(Sugiyono,2019:146). Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel menggunakan *purposive sampling*. Purposive sampling, menurut sugiyono (2015:84) purposive sampling adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan sampel ini karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik purposive sampling dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus di penuhi oleh sampel yang di gunakan dalam penelitian ini. Yaitu kriteria yang di gunakan dalam pemilihan sampel adalah siswa ekstrakurikuler futsal SMP NEGERI 15 KOTA SUKABUMI yang aktif dengan jumlah 15 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan/menghubungkan dengan variabel lainnya. Dari hasil penelitian tentang survei keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Kota Sukabumi perlu di deskripsikan hasil penelitian ini.

Tabel 4.1 Stastistik Deskriptif

Keterampilan bermain futsal valid N	N	MIN	MAX	MEAN	SD
	15	95,80	120,34	100,87	7,19

Dalam statistik deskriptif tak ada uji signifikansi, data yang dikumpulkan sebelumnya dilakukan analisis dan juga diadakan verifikasi. Tahapan selanjutnya menghitung skor dengan mengubah satuan dari menit ke detik. Peneliti mengukur keterampilan bermain futsal subjek dengan satuan detik, tanpa melibatkan nilai yang dibawah satuan detik. Hal itu dilakukan agar peneliti mudah saat melakukan perhitungan. Peneliti menghitung menggunakan aplikasi *microsoft excel* agar lebih memudahkan saat pengerjaan.

Hasil dari penelitian tes pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 15 Kota Sukabumi memperoleh nilai paling lama 120,34 detik dan paling cepat 95,80 detik niali rata-rata 100,87 detik dan standar deviasi 7,19 detik.

Tabel 4.2 distribusi frekuensi keterampilan bermain futsal siswa ektrkurikuler SMPN 15 kota sukabumi

Kriteria	Interval	frekuensi	
tinggi sekali	$X < 90,09$	0	0%
Tinggi	$90,09 < X \leq 97,28$	6	40%
Sedang	$97,28 < X \leq 104,46$	6	40%
Rendah	$104,46 < X \leq 111,65$	1	7%
sangat rendah	$X > 111,65$	2	13%
total		15	100%

Berdasarkan hasil data diatas menunjukkan bahwa nilai yang di peroleh dari keterampilan bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler SMPN 15 kota sukabumi mendapat tingkatan sebanyak 0 siswa yang mendapatkan kriteria (tinggi sekali), 6 siswa yang mendapatkan kriteria (tinggi), siswa yang mendapatkan kriteria (sedang) sebanyak 6 siswa, 1 siswa mendapatkan kriteria (rendah), sedangkan siswa yang mendapatkan kriteria (sangat rendah) sebanyak 2 siswa. Nilai rata-rata dari keseluruhan siswa ekstrakurikuler 100,87 terletak pada interval $97,28 < X \leq 104,46$. Maka dapat disimpulkan dari data diatas bahwa keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler SMPN 15 kota sukabumi dinyatakan sedang. Apabila di lihat dari bentuk grafik :

Tabel 4.2 distribusi frekuensi keterampilan bermain futsal siswa ektrkurikuler SMPN 15 kota sukabumi

Kriteria	Interval	frekuensi	
tinggi sekali	$X < 90,09$	0	0%
Tinggi	$90,09 < X \leq 97,28$	6	40%
Sedang	$97,28 < X \leq 104,46$	6	40%
Rendah	$104,46 < X \leq 111,65$	1	7%
sangat rendah	$X > 111,65$	2	13%
total		15	100%

Berdasarkan hasil data diatas menunjukkan bahwa nilai yang di peroleh dari keterampilan bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler SMPN 15 kota sukabumi mendapat tingkatan sebanyak 0 siswa yang mendapatkan kriteria (tinggi sekali), 6 siswa yang mendapatkan kriteria (tinggi), siswa yang mendapatkan kriteria (sedang) sebanyak 6 siswa, 1 siswa mendapatkan kriteria (rendah), sedangkan siswa yang mendapatkan kriteria (sangat rendah) sebanyak 2 siswa. Nilai rata-rata dari keseluruhan siswa ekstrakurikuler 100,87 terletak pada interval $97,28 < X \leq 104,46$. Maka dapat disimpulkan dari data diatas bahwa keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler SMPN 15 kota sukabumi dinyatakan sedang. Apabila di lihat dari bentuk grafik :



Gambar 4.1 diagram batang Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ektrakurikuler SMPN 15 Kota Sukabumi

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah di laksanakan menunjukkan bahwa teknik keterampilan bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler di Smp Negeri 15 Kota Sukabumi secara keseluruhan, tidak ada siswa yang dinyatakan tinggi sekali jika di persentasekan 0%, 6 orang siswa dinyatakan tinggi, jika di persentasekan 40%, sedangkan ada 6 orang siswa dinyatakan sedang, jika di persentasekan 40%, sedangkan ada 1 orang siswa dinyatakan rendah, jika di persentasekan 7%, dan ada 2 orang siswa yang dinyatakan sangat rendah, jika di persentasekan 13%. Nilai rata-rata 100,87 terletak pada interval $97,28 < X \leq 104,46$. Hasil tersebut menyatakan bahwa keterampilan dasar bermain futsal siswa ekstrakurikuler SMPN 15 Kota Sukabumi secara keseluruhan dinyatakan sedang. Dari penelitian diatas penulis mengajukan saran sebagai berikut: Bagi pelatih atau pembina ekstrakurikuler futsal diharapkan agar selalu memberi motivasi kepada siswa ekstrakurikuler futsal di SMPN 15 Kota Sukabumi agar lebih giat lagi berlatih sehingga tingkat keterampilan dasar bermain futsal setiap pemain menjadi lebih baik lagi dengan demikian prestasi ditingkat sekolah bisa lebih maksimal. Dan Bagi siswa ekstrakurikuler di SMPN 15 Kota Sukabumi disarankan agar selama mengikuti proses latihan dapat bersungguh-sungguh melakukannya dan selalu mengikuti materi yang diberikan atau disampaikan oleh pelatih supaya bisa berkembang lebih jauh dalam permainan futsal sehingga semakin banyak prestasi yang di raih bukan hanya tingkat sekolah dan kota namun juga dapat berprestasi di tingkat nasional.

REFERENSI

- Anggriyawan, F. (2016). Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Negeri 6 Yogyakarta Tahun 2016. *Skripsi* , 10-11.
- Arikunto, S. ((Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 11.). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Dharmawan, D, Raka (2022). Keterampilan dasar bermain futsal putri: studi survei di SMK Terpadu Ibaadurahman Kota Sukabumi. *Skripsi*, 23-24.
- Dimansyah . (2020). Pengaruh Latihan Circuit Training Terhadap Peningkatan Daya Tahan (Vo2max) Anggota Uni Futsal Akademi . *Skripsi*, 9.
- Dwiyanto, A. (2011). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 3 Klaten. *Skripsi*.
- Hawidri, B. S. (2016). Pemanfaatan Panduan Latihan Teknik Dasar futsal Bagi Atlet Pemula. *Jurnal Prosding Seminar Nasional Peran Pendidikan Jasmani Dalam Menyangga Interdisipliner Ilmu Keolahragaan*, 287.
- Habibul Rasyd, A. A. (2019). TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR FUTSAL EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 1 GALING KABUPATEN SAMBAS. Vol 8, N0 10.
- Kuncoro, R. A. (2016). TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 SRAGEN.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.
- Mahendra, A. (2012). SURVEI KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK GUNUNGKIDUL.
- Mailani, A. (2016). TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL PESERTA DIDIK PUTERA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 1 IMOIRI BANTUL.
- Mulyono, M. A. (2017). *Keterampilan Dasar Menahan Bola*
- Narlan, A., Juniar, D. T., & Millah, H. (2017). Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal. *Jurnal Siliwangi*, 241.
- Rahmani, M. (2014). *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta: Dunia Cerdas. Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Riyadi, N. (2013). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Pemain yang Menggunakan Lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten. *Skripsi*.
- Suryadi, O. R. (2021). Pengaruh Permainan Target Terhadap Akurasi Shooting Pada Permainan Futsal Dalam Ekstrakurikuler SMAN 2 Kota Sukabumi. *Skripsi*, 9.
- Susi, B. (2016). Pemanfaatan Panduan Latihan Teknik Dasar Futsal . *Penjas dan Interdisipliner Ilmu Keolahragaan* , 287.
- Susworo, A., Saryono , & Yudanto. (2012). Tes Futsal FIK Jogja. *Jurnal Iptek dan Olahraga*,
- Widiyono, I. P. (2021). Keterampilan Dasar Futsal Peserta Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 1 Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(01), 1017

